

SKRIPSI

**FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM
PADA WANITA USIA SUBUR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS PEGAYUT
TAHUN 2025**



**ZAHARA
PO.71.24.2.22.339**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN PALEMBANG
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi angka kehamilan di Indonesia masih tergolong tinggi meskipun berbagai upaya telah dilakukan melalui program Keluarga Berencana (KB). Tingginya angka kelahiran berdampak pada kepadatan penduduk dan kualitas hidup keluarga. Banyak keluarga tetap memiliki lebih dari dua anak meskipun biaya hidup meningkat. Program KB belum sepenuhnya mengubah pola pikir masyarakat, terutama di daerah yang masih bergantung pada tradisi atau memiliki pemahaman terbatas tentang perencanaan keluarga (Sari & Susanti, 2022).

Pengendalian angka kelahiran menjadi faktor penting dalam membentuk struktur penduduk yang diharapkan. Salah satu cara yang digunakan adalah *Total Fertility Rate (TFR)*, yang dipengaruhi oleh tingkat pemakaian kontrasepsi *Contraceptive Prevalence Rate (CPR)* pada wanita usia subur. Peningkatan *CPR* berkontribusi pada penurunan *TFR*, sehingga pemakaian kontrasepsi memberikan kontribusi nyata dalam pengendalian kelahiran (Nadia, F.R., & Rahayu, 2020).

Menurut WHO, prevalensi KB di dunia meliputi alat kontrasepsi suntik 35,3%, pil 30,5%, AKDR/IUD 15,2%, implan 7,3%, dan alat kontrasepsi lainnya 11,7%. Data BKKBN menunjukkan bahwa pada tahun 2023 metode KB yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah suntik 36,78%, pil 8,03%, implan 6,28%, AKDR 4,58%, MOW 2,25%, dan MOP 1,36% (Syafar *et al.*,

2024). Di Provinsi Sumatera Selatan, akseptor yang menggunakan MKJP tahun 2022 mencapai 11,93%, terdiri dari implan 10,4%, AKDR 2,6%, MOP 0,1%, dan MOW 0,5% (BKKBN,2023).

Pemerintah terus berupaya meningkatkan minat masyarakat terhadap alat kontrasepsi jangka panjang guna menurunkan risiko kehamilan yang tidak diinginkan, sebagaimana yang ditargetkan dalam RPJMN 2020-2024, yaitu sebesar 28,9% (BKKBN, 2020), Sementara itu, di Kabupaten Ogan Ilir, akseptor yang menggunakan MKJP hanya 5,4%, terdiri dari implan 4,5%, AKDR 0,4%, MOP 0%, dan MOW 0,4%. Di Puskesmas Pegayut, peserta KB suntik mencapai 81,7%, pil 13,3%, AKDR 0,15%, implan 4,7%, MOW 0,31%, dan tidak ada peserta yang menggunakan MOP (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2023).

Puskesmas Pegayut memiliki jumlah wanita usia subur (WUS) yang cukup besar sebanyak 5.235 WUS, namun tingkat penggunaan AKDR masih sangat rendah. Sebagian besar WUS lebih memilih metode KB suntik dan pil karena kemudahan pemakaian dan keterjangkauan. Berdasarkan data Puskesmas Pegayut tahun 2024, dari 2.552 peserta KB aktif, hanya 1 orang (0,04%) yang menggunakan AKDR. Sebaliknya, metode kontrasepsi jangka pendek lebih diminati, dengan KB suntik digunakan oleh 92,3% peserta dan pil oleh 14%. Sementara itu, implan digunakan oleh 4,9%, MOW 0,43%, dan tidak ada peserta yang menggunakan MOP (Pegayut, 2024).

Rendahnya pemakaian AKDR oleh wanita usia subur dapat dipengaruhi berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan, pengetahuan, ekonomi, budaya,

agama, serta kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai manfaat AKDR dibandingkan metode kontrasepsi lainnya. Faktor psikologis, seperti ketakutan terhadap efek samping dan prosedur pemasangan, juga turut memengaruhi preferensi masyarakat. Padahal, AKDR merupakan salah satu metode kontrasepsi yang sangat efektif dengan tingkat kegagalan rendah, yaitu 1-5 kehamilan per 100 perempuan (Kadir & Sembiring, 2020).

Beberapa faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat WUS terhadap AKDR di Puskesmas Pegayut adalah keterbatasan tenaga medis terlatih dalam pemasangan AKDR serta anggapan bahwa biaya pemasangan AKDR cukup mahal. Padahal, berbagai program subsidi dan penyuluhan telah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai keuntungan kontrasepsi ini. Dukungan pasangan, terutama suami, juga menjadi faktor penting yang dapat meningkatkan minat wanita usia subur untuk menggunakan AKDR (Fahlevie *et al.*, 2022).

Penelitian Dewi (2022) di Puskesmas Perumnas Kabupaten Lahat menunjukkan bahwa paritas, pengetahuan, tenaga kesehatan, dan dukungan suami berhubungan signifikan dengan pemakaian AKDR (Dewi, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Rubianti *et al.* (2024) di Puskesmas Martapura juga menemukan hubungan antara pendidikan dan dukungan suami terhadap pemakaian AKDR.

Rendahnya minat wanita usia subur terhadap pemakaian AKDR menunjukkan bahwa masyarakat cenderung menghindari metode ini, meskipun AKDR termasuk MKJP dengan efektivitas tinggi. Faktor utama yang

memengaruhi rendahnya minat ini antara lain kurangnya edukasi tentang manfaat AKDR, ketakutan terhadap prosedur pemasangan dan efek samping, serta pengaruh budaya dan norma sosial yang membuat banyak wanita lebih memilih metode yang lebih familiar, seperti suntik atau pil. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat pemakaian AKDR pada wanita usia subur di Puskesmas Pegayut, sehingga dapat dirancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemanfaatan kontrasepsi ini.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada wanita usia subur di Puskesmas Pegayut Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di jelaskan, maka rumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh pengetahuan, paritas, dan dukungan suami terhadap minat pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada wanita usia subur di Puskesmas Pegayut tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pegayut.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuahuinya distribusi frekuensi minat pemakaian AKDR pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pegayut tahun 2025.
- b. Diketuahuinya distribusi frekuensi paritas terhadap minat pemakaian AKDR pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pegayut tahun 2025.
- c. Diketuahuinya distribusi frekuensi pengetahuan terhadap minat pemakaian AKDR pada wanita usia subur di Puskesmas Pegayut tahun 2025.
- d. Diketuahuinya distribusi frekuensi dukungan suami terhadap minat pemakaian AKDR pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pegayut tahun 2025.
- e. Diketuahuinya hubungan paritas ibu dengan minat pemakaian AKDR pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pegayut tahun 2025.
- f. Diketuahuinya hubungan pengetahuan ibu dengan minat pemakaian AKDR pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pegayut tahun 2025.
- g. Diketuahuinya hubungan dukungan suami dengan minat pemakaian AKDR pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Pegayut tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) pada wanita usia subur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya menambah referensi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan, serta menjadi acuan dan masukan bagi penelitian yang akan datang.

b. Bagi UPT Puskesmas Pegayut

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada UPT Puskesmas Pegayut Program KIA/KB dalam memberikan pelayanan KB AKDR sehingga dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam memilih KB AKDR.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi terkait KB AKDR sehingga dapat mendorong masyarakat untuk memilih kontrasepsi jangka panjang guna mengurangi angka kejadian kehamilan yang tidak direncanakan.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman, mengembangkan daya berpikir kritis, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya mengenai alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Afriani, Amdadi, Z. A., & Karmila. (2022). Rendahnya Minat Ibu Menggunakan Akdr Di Puskesmas Kampili Gowa. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar, Xvii*.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*.
- Astuti E, Sardin MYV. Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Ibu untuk Menggunakan Kontrasepsi IUD di BPS Mien Hendro. J. *Kebidanan Stikes William Booth*. 2017;6(1).
- Bkkbn. (2020). *Rencana Strategis Bkkbn 2020-2024*. 11–62.
- Delia AP, Astutik W. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan E- Wallet (studi kasus pada pengguna aplikasi OVO di Kecamatan Sukomanunggal Surabaya). *J Adm Bisnis dan Publik*. 2021;1(1):9–16.
- Dewi, R. (2022). Analisis Akseptor KB Dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Perumnas Kabupaten Lahat Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 5(1), 104–115. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.395>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. (2023). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir*.
- Fahlevie, R., Anggraini, H., & Turiyani. (2022). Hubungan umur, paritas, dan tingkat pendidikan terhadap pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Rumkitban Muara Enim tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 706-710.
- Fitriana F. Dukungan Suami dengan Minat Ibu dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD. Stikes Insan Cendikia Medika Jombang. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan; 2017*.
- Fitriani, A. (2021). Faktor yang mempengaruhi pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 7(1), 1-8.
- Fatchiya, A., Sulistyawati, A., Setiawan, B., & Damanik, R. (2021). Peran Penyuluhan Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kb Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Kelompok Masyarakat Miskin. *Jurnal Penyuluhan*, 17(1), 60–71. <https://doi.org/10.25015/17202134151>

- Hartanto. (2019). Konsep Pus. *Konsep Pasangan Usia Subur*, 14.
- Islam, L. H. (2018). Hubungan Dukungan Suami, Gaya Hidup, Dengan Status Gizi Akseptor Kb Iud Di Puskesmas Mojo Surabaya. In *Perpustakaan Universitas Airlangga* (Vol. 30, Nomor 28). https://Repository.Unair.Ac.Id/81796/3/Jurnal_Fis.P.06_19_Naf_D.Pdf
- Kadir, D., & Sembiring, J. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan Kb Iud Di Puskesmas Binjai Estate. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(03), 111–124. <https://doi.org/10.33221/Jiki.V10i03.727>
- Kambuno, Y., & Wijayanti, T. (2022). Hubungan Paritas Terhadap Penggunaan Kontrasepsi Iud Dalam Tinjauan Literature Review. *Borneo Student Research*, 3(3), 2800–2813.
- Mandira, T. M., Fitriani, D., Ardi, N. Bodro, Veri, & Selvia, A. (2020). Education Of Family Planning Programs For Fertility Women During The Covid 19 Pandemic Period. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 108–112.
- Munawaroh, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (Iud) Di Desa Bukit Subur Kecamatan Tabir Timur Tahun 2022. *Universitas Jambi*.
- Mutia, D., & Liva Maita. (2022). Oedema Pada Kaki Ibu Hamil Trimester Tiga Dengan Rendam Air Hangat Campur Kencur Di Bpm Hj. Murtinawita, Sst Kota Pekanbaru Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(1), 75–80. <https://doi.org/10.25311/Jkt/Vol2.Iss1.593>
- Nadia, F. R., & Rahayu, S. (2020). Analisis Determinan Contraceptive Prevalence Rate (Cpr) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 177–128.
- Notoadmodjo, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi Ke-5* (5 Ed.). Salemba Publisher.
- Octavi, F. Della, Lestari, F., & Munir, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Minat Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pasca Bersalin. *Journal Of Midwifery Care*, 2(02), 133–142. <https://doi.org/10.34305/Jmc.V2i2.419>
- Profil Puskesmas Pegayut. (2024). *Buku Register Kunjungan Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2024*.
- Pradila, S., & Khofiyah, N. (2022). Asuhan Kebidanan Dengan Akseptor Kb Iud Di Bantul. *Buletin Ilmu Kebidanan Dan Keperawatan*, 1(01), 1–7. <https://doi.org/10.56741/Bikk.V1i01.34>
- Prasana, D. A. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Minat Kontrasepsi Pascasalin Pada Ibu Nifas Di Pmb W Kota Palangka Raya Skripsi.

Politeknik Kesehatan Palangka Raya Program.

- Prof. Dr. Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian* (M. P. Endang Mulyatiningsih (Ed.); 31 Ed.).
- Purnama Sari, D. (2022). Faktor-Faktor Yang Menggambarkan Pemilihan Metode Kontrasepsi Pil Oleh Akseptor Di Puskesmas Barimba Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 7(2), 184–187. <https://doi.org/10.51143/Jksi.V7i2.379>
- Rohmah HNF, Sari WW. Minat Pasangan Usia Subur Memakai Alat 77 Kontrasepsi Dalam Rahim. *Inst Med DrgSuherman*. 2019;3(2):47–51.
- Rubianti, R., Suryani, L., & Zaman, C. (2024). Analisis Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 4474–4483.
- Sari, R., & Susanti, D. (2022). Determinan Partisipasi Pria Dalam Program Keluarga Berencana. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 13(1), 1–15.
- Sari, M. L. (2022). Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud (Intra Uterin Device) Di Wilayah Minat Ibu Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud (Intra Uterin Device) Di Wilayah Puskesmas Jatiroto Wonogiri. *Universitas Islam Sultan Agung*.
- Satria, D., Chairuna, C., & Handayani, S. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Dukungan Suami, Dan Sikap Ibu Dengan Penggunaan Kontrasepsi Iud. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 166. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V22i1.1772>
- Septiastari, N. (2018). Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Pasca Plasenta. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syafar, M., Azis, R., & Taurisa, A. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Iud (Intra Uterine Device) Di Puskesmas Tinggede Irma2610197@gmail.Com. 1, 23–35.
- Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., & Astuti, P. (2022). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), 102–116. <https://doi.org/10.36729/Jam.V7i1.777>